

SIMBOL KESENIAN KUDA LUMPING BAGI MASYARAKAT DI KELURAHAN GUNUNG LENGKUAS

Oleh

**Dwi Rizky Wahyudi
NIM. 170569201057**

Abstrak

Kesenian Kuda Lumping merupakan seni tari yang didalam proses pertunjukannya terdapat beberapa hal yang disimbolkan dengan hal mistis yaitu terdapat adanya ritual pembakaran kemenyan, pemberian sesajen dan atraksi kesurupan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana simbol kesenian Kuda Lumping bagi masyarakat di Kelurahan Gunung Lengkuas. Dalam penelitian ini teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori Interaksionalis Simbolik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif yang mengkaji simbol kesenian Kuda Lumping bagi masyarakat di Kelurahan Gunung Lengkuas. dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa dengan adanya proses yang terdapat di perunjukkan Kuda Lumping yang dimana masyarakat menyimbolkan bahwa hal-hal yang terdapat dalam proses pertunjukkan Kuda Lumping yaitu pemberian sesajen, bakar kemenyan dan atraksi kesurupan ini disimbolkan sebagai mistis, dengan demikian lahir lah asumsi atau pemaknaan dalam masyarakat mengenai Kuda Lumping berbeda yang tentunya hal ini berkaitan erat dengan interaksionalis simbolik, dimana individu atau masyarakat dalam memaknai atau mengasumsikan sesuatu tercipta berdasarkan melalui proses interaksi yang kemudian memilih, memeriksa, berpikir, mengelompokkan dan mentransformasikan makna terhadap suatu objek. Sehingga dalam memaknai kesenian Kuda Lumping pun melalui proses interaksi yang kemudian individu menyimpulkannya. Di dalam masyarakat kelurahan Gunung Lengkuas terciptalah 2 makna yang berbeda mengenai Kuda Lumping yaitu pertama Kuda Lumping sebagai hiburan dan Kuda Lumping sebagai pertunjukkan Mistis.

Kata kunci: Simbol, Kesenian Kuda Lumping, Masyarakat

SIMBOL KESENIAN KUDA LUMPING BAGI MASYARAKAT DI KELURAHAN GUNUNG LENGKUAS

by

Dwi Rizky Wahyudi
NIM. 170569201057

Abstract

Kuda Lumping is a dance art in which in the performance process there are several things which are symbolized by mystical things, namely the ritual of burning incense, offerings of offerings and attractions of trance. The purpose of this study is to find out how the symbol of the Kuda Lumping art is for the people in Gunung Lengkuas Village. In this study the theory used by researchers is the Symbolic Interactionist theory. The method used in this study uses a descriptive-qualitative method which examines the artistic symbols of the Kuda Lumping for the people in Gunung Lengkuas Village. by using purposive sampling technique. Based on the results of the study, the researcher found that with the process contained in the Kuda Lumping performance where the community symbolizes that the things contained in the Kuda Lumping performance process are offering sesajen, burning kemenyan and the attraction of kesurupan is symbolized as mystical, thus an assumption or the meaning in society regarding the Lumping Horse is different which of course this is closely related to symbolic interactionism, where individuals or society in interpreting or assuming something based on creation through an interaction process which then chooses, evaluates, thinks, classifies and transforms the meaning of an object. So that in interpreting the art of Kuda Lumping it goes through an interaction process which then the individual concludes. In the community of the Gunung Lengkuas sub-district, 2 different meanings have been created regarding the Lumping Horse, namely the first, the Lumping Horse as entertainment and the Lumping Horse as a Mystical performance.

Keywords: Symbol, Kuda Lumping Art, Society